



Analisis keuntungan usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos* Forsskal) dengan pemberian pakan berbeda pada Pokdakan Simaranang Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

*Analysis of the profits cultivation of milkfish (*Chanos chanos* Forsskal) with different feeding at Pokdakan Simaranang, Ampekale Village, Bontoa District, Maros Regency*

Lukman Daris¹, Andi Masriah¹ ✉, Andi Nur Apung Massiseng¹, Febri²

¹ Program Studi Agribisnis Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Cokroaminoto Makassar, Makassar, Indonesia

² Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Sulawesi Selatan, Indonesia

Info Artikel:

Diterima : 14 Juli 2021
Disetujui : 29 Agustus 2021
Dipublikasi : 02 September 2021

Artikel Penelitian

Keyword:

*Pokdakan Simaranang;
Ampekale Village;
Advantages of Milkfish
Cultivation;
Different Feeding*

Korespondensi:

Andi Masriah
Program Studi Agribisnis
Perikanan, Fakultas Perikanan,
Universitas Cokroaminoto
Makassar, Makassar, Indonesia

Email:

andimasriah@gmail.com



Copyright © September 2021
The Author(s)

Abstrak Ikan bandeng merupakan komoditas hasil perikanan budidaya yang sangat diminati oleh masyarakat, baik untuk konsumsi lokal maupun untuk komoditas ekspor. Dalam usaha budidaya ikan, termasuk ikan bandeng proses manajemen pemberian pakan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya karena pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya, baik itu kuantitas pakan maupun kualitas pakan. Di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros terdapat kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang mana beberapa anggota pembudidayanya mensiasati mahalnnya harga pakan buatan dengan cara mensubstitusi mie dan roti *expired* sebagai pengganti pakan buatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keuntungan pembudidaya ikan bandeng yang menggunakan pakan berbeda, yaitu pembudidaya yang menggunakan pakan (1) mie atau roti *expired*; (2) pakan komersial; serta (3) pakan campuran antara mie atau roti *expired* + pakan komersial. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis ragam (Anova) untuk melihat pengaruh pemberian pakan berbeda terhadap keuntungan pembudidaya ikan bandeng pada kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Simaranang, kemudian dilanjutkan dengan uji W-Tuckey untuk melihat perbedaan keuntungan antar setiap pembudidaya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa keuntungan budidaya pertahun tertinggi diperoleh pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara pakan komersial dan pakan mie/roti *expired* (Rp.16.681.750/tahun) kemudian diikuti oleh pembudidaya yang menggunakan pakan komersial (Rp9.123.000/tahun) dan keuntungan terendah dialami oleh pembudidaya yang hanya menggunakan pakan mie/roti *expired* (Rp. 7.875.000/tahun).

Abstract. Milkfish is a commodity from aquaculture that is in great demand by the community, both for local consumption and export commodities. In the fish farming business, including milkfish, the feeding management process is one of the efforts made to support the success of the aquaculture business because feed is one of the determining factors for the success of cultivation, both in terms of feed quantity and feed quality. In Ampekale Village, Bontoa District, Maros Regency, a group of fish cultivators (Pokdakan) where some cultivators anticipate the high price of artificial feed by substituting expired noodles and bread as a substitute for artificial feed. The purpose of this study was to analyze the level of profit for milkfish cultivators who used different feeds, namely cultivators who used feeds of (1) expired noodles or bread; (2) commercial feed; and (3) mixed feed between expired noodles or bread + commercial feed. The data obtained in this study were analyzed using variance (ANOVA) analysis to see the effect of different feeding on the profits of milkfish cultivators in the Simaranang fish cultivator group (Pokdakan), then continued with the W-Tuckey test to see the difference in profits between each cultivator. Based on the results of the analysis, it was found that the highest annual cultivation profit was obtained by cultivators who used a mixture of commercial feed and expired noodle/bread feed (Rp. 16,681,750/year) followed by cultivators who used commercial feed (Rp 9,123,000/year) and the profit. The lowest was experienced by cultivators who only used expired noodles/bread (Rp. 7,875,000/year).

I. PENDAHULUAN

Budidaya ikan bandeng hingga saat ini masih dilakukan di masyarakat baik budidaya ekstensif, semi intensif, entensif, maupun suprintensif. Sebagaimana data statistik pada BPS dilaporkan bahwa nilai produksi perikanan budidaya pada

Tahun di Sulawesi Selatan yakni tambak ekstensif Rp.77.87.760.046.000; tambak semi intensif Rp.80.358.000.000; dan tambak intensif Rp. 73.804.799.000 (BPS, 2021). Biaya pakan dalam kegiatan budidaya perikanan merupakan komponen biaya terbesar yang dikeluarkan dalam

kegiatan operasional budidaya perikanan. Sebagaimana (Haryono *et al.*, 2014) menjelaskan bahwa pakan merupakan biaya variabel terbesar dalam proses produksi, berkisar 60–70% dari biaya produksi. Pendapatan produksi perikanan dipengaruhi oleh biaya pakan yang merupakan faktor terpenting dalam proses budidaya karena biaya pakan mencapai 40 - 89% dari biaya produksi (Masriah & Alpiani, 2019).

Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya. Pemberian pakan diharapkan agar pakan yang diberikan dimanfaatkan oleh ikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan pertumbuhan ikan yang optimal (Faruq *et al.*, 2019). Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki preferensi makanan yang relatif beragam yaitu memakan zooplankton, diatom, bentos kecil, alga filamen, alga mat, dan detritus (Usman *et al.*, 2011). Selain itu (Wicaksono *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan sangat berpotensi dibudidayakan, karena ikan ini termasuk ikan yang tahan terhadap perubahan lingkungan sehingga tingkat produktivitasnya dapat dipertahankan.

Di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros terdapat kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang mana beberapa anggota pembudidayanya mensiasati mahalannya harga pakan buatan ini dengan cara mensubstitusi mie dan roti expired sebagai pengganti pakan buatan dalam budidaya ikan bandeng. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keuntungan pembudidaya ikan bandeng yang menggunakan pakan berbeda, yaitu pembudidaya yang menggunakan pakan (1) mie atau roti *expired*; (2) pakan komersial; serta (3) pakana campuran antara mie atau roti *expired* + pakan komersial pada Pokdakan Simaranang di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan pembudidaya ikan bandeng yang menggunakan pakan berbeda, yaitu pembudidaya yang menggunakan pakan yang berbeda pada Pokdakan Simaranang di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi kepada pembudidaya ikan bandeng

mengenai pakan yang lebih efektif untuk meningkatkan keuntungan.

II. BAHAN DAN METODE

2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pokdakan Simaranang di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros pada bulan Agustus 2020.

2.2. Prosedur penelitian

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data *proposive*, yaitu observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap keadaan lokasi penelitian, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer dari pihak-pihak yang terkait pada usaha tambak bandeng dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuisisioner*) yang dijawab oleh responden.

Populasi sebagai obyek penelitian ini adalah satu kelompok usaha budidaya ikan yakni, Pokdakan Simaranang di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros dengan jumlah anggota 14 orang. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah dengan cara teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sehingga dalam penelitian ini sampel ditentukan secara langsung sebanyak 14 pembudidaya yang terdiri dari 4 orang pembudidaya yang menggunakan pakan komersial, 6 orang yang menggunakan pakan mie/roti *expired*, dan 4 orang yang menggunakan pakan komersial+mie/roti *expired*.

2.3. Analisis data

2.3.1. Penerimaan Biaya dan Keuntungan

a. Penerimaan atau *revenue* merupakan nilai output yang diperoleh pada jangka waktu tertentu. Secara sistematis di tuliskan dengan rumus:

$$\text{Total Penerimaan} = P \times Q$$

Dimana

P = harga output (Rp/unit)

Q = jumlah output yang dihasilkan (unit)

b. Biaya merupakan nilai atas pengorbanan faktor produksi yang digunakan dalam suatu usaha untuk menghasilkan sejumlah output pada waktu tertentu.

2.3.2. Efisiensi Biaya Usaha

Return Cost Ratio (RCRatio) atau rasio penerimaan terhadap biaya total dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Dimana:

R/C ratio = Rasio penerimaan terhadap biaya total/Revenue cost ratio

TR = Penerimaan total/Total revenue

TC = Biaya total/Total cost

Bila R/C Ratio > 1 maka usahatani tersebut untung, R/C Ratio < 1 maka usahatani tersebut rugi, R/C Ratio = 1 maka usahatani tersebut impas

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini dianalisis dengan uji oneway anova untuk membandingkan pengaruh jenis pakan berbeda yang digunakan terhadap keuntungan pembudidaya ikan bandeng dengan menggunakan aplikasi SPSS pada taraf kepercayaan 95%. Analisis kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden dan keadaan umum lokasi penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ampekale adalah nama sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa Ampekale berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada (2011-2018). Desa Ampekale memiliki luas wilayah 15,07 km² dan jumlah penduduk sebanyak 3.001 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 199,14 jiwa/km² pada tahun 2019. Wilayah Desa Ampekale yang terdiri atas empat dusun diklasifikasikan sebagai wilayah dataran rendah. Dusun Lalang Tedong merupakan wilayah bukan pantai sedangkan Dusun Padaria, Dusun Binanga Sangkara, dan Dusun Mangara Bombang merupakan wilayah pantai. Potensi Desa

Ampekale didominasi oleh tambak ikan dan udang, berdasarkan Daris et al, (2021) bahwa potensi perikanan suatu wilayah terdiri dari perikanan budidaya, tangkap dan pengolahan hasil perikanan, selanjutnya oleh Massiseng dan Ummung (2018) menyatakan bahwa penentuan sektor ekonomi unggulan dalam suatu wilayah dilihat berdasarkan potensi sumberdaya yang ada di wilayah tersebut.

2.4. Biaya usaha budidaya ikan bandeng

Jenis pakan yang di gunakan oleh pembudidaya ikan pada Pokdakan Simaranang di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros terbagi menjadi tiga jenis, yaitu terdapat pembudidaya yang menggunakan pakan komersial, ada yang menggunakan pakan mie/roti kadaluarsa, serta terdapat kelompok pembudidaya yang mencampur penggunaan pakannya antara mie/roti kadaluarsa dengan pakan komersial. Biaya usaha budidaya ikan bandeng yang menggunakan pakan berbeda per tahun pada Pokdakan Simaranang tersaji pada Tabel 1.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu. Biaya tetap pada penelitian ini adalah biaya tetap dengan skala satu tahun. Pada penelitian ini yang dihitung sebagai biaya tetap di antaranya adalah sewa tambak dan perlengkapan yang digunakan untuk usaha budidaya ikan bandeng. Secara keseluruhan, responden pada penelitian ini menggunakan teknik budidaya semi intensif, yakni budidaya ikan bandeng dilakukan di tambak serta melakukan pemberian pakan secara teratur. Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1 terlihat bahwa biaya tetap terbesar dikeluarkan oleh pembudidaya yang menggunakan pakan mie/roti *expired* yakni sebesar Rp 4.994.167 kemudian diikuti oleh pembudidaya yang menggunakan pakan komersial dengan biaya tetap sebesar Rp.4.650.000 dan biaya tetap paling rendah dikeluarkan oleh pembudidaya yang menggunakan pakan

Tabel 1. Biaya usaha budidaya ikan bandeng pertahun pada Pokdakan Simaranang yang menggunakan pakan berbeda

Uraian	Pakan Komersial		Pakan mie/roti <i>expired</i>		Pakan komersial+pakan mie/roti <i>expired</i>	
	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
Biaya tetap	4.650.000	62,626	4.994.167	48,700	4.636.250	38,571
Biaya tidak tetap	2.775.000	37,374	5.260.833	51,300	7.383.750	61,429
Total Biaya	7.425.000	100	10.255.000	100	12.020.000	100

campuran antara mie/roti *expired* dan pakan komersial sebesar Rp.4.636.250.

Biaya tidak tetap merupakan biaya yang berubah sesuai perubahan output. Biaya tidak tetap dalam penelitian ini dalam satu tahun yang diperoleh berdasarkan biaya tidak tetap dalam satu kali panen dikali banyaknya panen yang dilakukan dalam waktu satu tahun. Pada penelitian ini yang termasuk biaya tidak tetap diantaranya adalah pakan, bibit dan pupuk. Penggunaan biaya tidak tetap tertinggi pada masing-masing pembudidaya ikan bandeng secara berurutan yaitu pembudidaya yang menggunakan pakan campuran mie/roti *expired* sebesar Rp 7.383.750; pembudidaya yang menggunakan pakan mie/roti *expired* sebesar Rp 5.260.833; dan pembudidaya yang menggunakan pakan komersial sebesar Rp 2.775.000.

2.5. Penerimaan Usaha Budidaya Ikan Bandeng

Penerimaan usaha budidaya ikan bandeng yang menggunakan pakan berbeda berbeda pertahun pada Pokdakan Simaranang tersaji pada Tabel 2 dan hasil analisis ragamnya tersaji pada Tabel 3.

Berdasarkan hasil analisis ragam sebagaimana tersaji pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa penggunaan jenis pakan berbeda berpengaruh nyata (sig. < 0.05) terhadap total penerimaan usaha budidaya ikan bandeng pada pokdakan simaranang. Sebagaimana tersaji pada Lampiran 1 memperlihatkan bahwa total penerimaan antara pembudidaya menggunakan

pakan mie/roti *expired* berbeda nyata dengan pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara komersial dan pakan mie/roti *expired* secara statistik berbeda nyata (sig. < 0.05), namun total penerimaan pembudidaya yang menggunakan pakan komersial dan pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara komersial dan pakan mie/roti *expired* secara statistik tidak berbeda nyata (sig. > 0.05).

Pada Tabel 2 terlihat bahwa total penerimaan pertahun tertinggi pada pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara komersial dan pakan mie/roti *expired* (Rp. 28.701.750/tahun) kemudian diikuti oleh pembudidaya yang menggunakan pakan mie/roti *expired* (Rp. 18.130.000/tahun) dan penerimaan total pertahun terendah dialami oleh pembudidaya yang menggunakan pakan komersial (Rp. 16.584.000/tahun). Tingginya penerimaan pertahun yang diperoleh pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara mie/roti *expired* dengan pakan komersial mengindikasikan bahwa pakan campuran antara mie/roti *expired* dengan pakan komersial merupakan pakan dengan komposisi terbaik dibandingkan jenis pakan lainnya dalam peningkatan jumlah produksi pada pembudidaya ikan bandeng. Pakan yang baik adalah pakan dengan komponen nutrisi yang lengkap sehingga mampu mencukupi kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan suatu kultivan. Komponen nutrien yang berperan penting dalam peningkatan pertumbuhan yang kemudian meningkatkan

Tabel 2. Penerimaan usaha budidaya ikan bandeng per tahun pada Pokdakan Simaranang yang menggunakan pakan berbeda

Uraian	Pakan Komersial	Pakan mie/roti <i>expired</i>	Pakan komersial+pakan mie/roti <i>expired</i>
Penerimaan tunai	8.274.000	9.005.500	13.445.250
Penerimaan non tunai	8.274.000	9.124.500	15.256.500
Total penerimaan*	16.584.000 ^{ab}	18.130.000 ^a	28.701.750 ^b
Max.	17.600.000	29.000.000	37.800.000
Min	15.100.000	14.200.000	18.100.000
Stad.dev	1.130.624,606	5.928.321,449	10.279.185,39

Keterangan : huruf *superscript* pada baris yang sama mengindikasikan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha=0,05$).

Tabel 3. Hasil ragam penerimaan usaha budidaya ikan bandeng per tahun pada Pokdakan Simaranang yang menggunakan pakan berbeda

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	364697796750000,000	2	182348898375000,000	4,04	0,04
Within Groups	496544868750000,000	11	45140442613636,370	0	8
Total	861242665500000,000	13			

produksi dan tentunya berdampak pada jumlah penerimaan total pembudidaya adalah protein. Sebagaimana (Nurdianto *et al.*, 2019) menjelaskan bahwa pakan yang baik adalah pakan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik yang dibutuhkan oleh tubuh untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Pakan yang berkualitas mengandung nutrisi yang baik dan seimbang yang terdiri dari protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Menurut (Wicaksono *et al.*, 2018) cepat tidaknya pertumbuhan ikan ditentukan oleh banyaknya protein yang dapat diserap dan dimanfaatkan oleh tubuh sebagai zat pembangun. Sementara itu (Nurdianto *et al.*, 2019) juga menjelaskan bahwa roti afkir memiliki kadar protein yang cukup tinggi yaitu, sekitar 15 - 16%.

2.6. Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Bandeng

Keuntungan usaha budidaya ikan bandeng yang menggunakan pakan berbeda pertahun pada Pokdakan Simaranang tersaji pada Tabel 4 dan hasil analisis ragamnya tersaji pada Tabel 5.

Hasil analisis ragam yang tersaji pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa penggunaan jenis pakan berbeda berpengaruh nyata ($\text{sig.} < 0,05$) terhadap keuntungan usaha budidaya ikan bandeng pada pokdakan simaranang. Selanjutnya Lampiran 2 memperlihatkan bahwa keuntungan antara pembudidaya yang menggunakan pakan mie/roti *expired* berbeda nyata dengan pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara komersial dan pakan mie/roti *expired* secara statistik berbeda nyata ($\text{sig.} < 0,05$), namun keuntungan pembudidaya yang menggunakan pakan komersial dan pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara komersial dan pakan mie/roti

expired secara statistik tidak berbeda nyata ($\text{sig.} > 0,05$),

Pada Tabel 4 terlihat bahwa keuntungan budidaya pertahun tertinggi pada pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara pakan komersial dan pakan mie/roti *expired* (Rp.16.681.750/tahun) kemudian diikuti oleh pembudidaya yang menggunakan pakan komersial (Rp9.123.000/tahun) dan keuntungan terendah dialami oleh pembudidaya yang hanya menggunakan pakan mie/roti *expired* (Rp. 7.875.000/tahun). Tingginya keuntungan pada pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara pakan komersial dan pakan mie/roti *expired* dibanding pembudidaya yang menggunakan pakan lain ini mengindikasikan bahwa dengan penggunaan pakan mie/roti *expired* maka pembudidaya dapat menekan pengeluaran biaya pakan, sebagai mana telah diketahui bahwa sampai dengan saat ini biaya pakan komersil masih cukup mahal. Sebagaimana (Ula & Kusnadi, 2017) juga menjelaskan bahwa petani pembudidaya juga menggunakan pakan alternatif lain yaitu roti yang sudah kadaluarsa (*expired*) menjadi alternatif bagi petani karena secara ekonomis lebih mie/roti yang *expired* lebih murah dari pakan komersil sehingga dapat menghemat pengeluaran petani.

Selain dari adanya penghematan pengeluaran biaya pakan oleh pembudidaya yang menggunakan pakan campuran antara pakan komersial dan pakan mie/roti *expired* faktor lain yang menyebabkan tingginya keuntungan dibanding dengan pembudidaya lainnya yakni karena pakan komersil yang digunakan merupakan pakan bernutrisi sehingga mampu

Tabel 4. Perbandingan keuntungan dan penerimaan total usaha budidaya ikan bandeng per tahun pada Pokdakan Simaranang yang menggunakan pakan berbeda

Uraian	Pakan Komersial	Pakan mie/roti <i>expired</i>	Pakan komersial+pakan mie/roti <i>expired</i>
Penerimaan total	16.584.000 ^{ab}	18.130.000 ^a	28.701.750 ^b
Biaya total	7.425.000	10.255.000	12.020.000
Keuntungan budidaya	9.123.000 ^{ab}	7.875.000 ^a	16.681.750 ^b
R/C Ratio	2	2	2

Keterangan : huruf *superscript* pada baris yang sama mengindikasikan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Tabel 5. Hasil ragam keuntungan bersih usaha budidaya ikan bandeng per tahun pada Pokdakan Simaranang yang menggunakan pakan berbeda

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	200924829607142.840	2	100462414803571.420	4,899	0,030
Within Groups	225585188750000.000	11	20507744431818.184		
Total	426510018357142.800	13			

meningkatkan pertumbuhan dan kualitas ikan bandeng. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wicaksono *et al.*, 2018) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya ikan bandeng adalah ketersediaan pakan, baik

secara kualitas maupun kuantitas. Kualitas pakan merupakan aspek penting yang harus terpenuhi karena kaitannya dengan nutrisi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ikan.

REFERENSI

- 'Ula, M., & Kusnadi, N. 2017. Analisis Usaha Budidaya Tambak Bandeng Pada Teknologi Tradisional Dan Semi_Intensif Di Kabupaten Karawang. *Forum Agribisnis*, 7(1), 49–66. <https://doi.org/10.29244/fagb.7.1.49-66>
- Badan Pusat Statistik. 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/56/1510/1/nilai-produksi-perikanan-budidaya-menurut-provinsi-dan-jenis-budidaya.html>.
- Faruq, U., Jumadi, R., & Dadiono, M. S. 2019. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.30587/jpp.v2i1.806>
- Haryono, H. N., Pinandoyo, & Chilmawati, D. 2014. Pengaruh Pakan Buatan Dengan Ikan Petek Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Ikan Nila Strain Larasati (*Oreochromis niloticus*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(1981), 67–74.
- Masriah, A., & Alpiani. (2019). Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forsskal) Yang Diberi Pakan Dengan Dua Jenis Sumber Bahan Baku Karbohidrat Pakan Yang Terhidrolisis Limbah Cairan Rumen Sapi. *Gorontalo Fisheries Journal*, 2(2), 78–87.
- Nurdianto, R., Hidanah, S., Madyawati, S. P., Samik, A., Wurlina, & Suprayoghi, T. W. 2019. Dampak Pemberian Roti Afkir Terhadap Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein Di Wilayah Kerja KPSP Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan. *Ovozoa*, 8(2).
- Usman, U., Palinggi, N. N., Harris, E., Jusadi, D., & Supriyono, E. 2011. Pengaruh Manajemen Pemberian Pakan Terhadap Pemanfaatan Bioflok Untuk Pertumbuhan Ikan Bandeng. *Jurnal Riset Akuakultur*, 6(3): 433-445. <https://doi.org/10.15578/jra.6.3.2011.433-445>
- Wicaksono, A., Muhammad, F., Hidayat, J. W., & Suryanto, D. (2018). Pengaruh Komposisi *Azolla pinnata* Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forsskal) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 20(2): 113-122. <https://doi.org/10.14710/bioma.20.2.113-122>.

How to cite this article:

- Daris, L., Masriah, A., Massiseng, A.N., & Febri, F. 2021. Analysis of the profits cultivation of milkfish (*Chanos chanos* Forsskal) with different feeding at Pokdakan Simaranang, Ampekale Village, Bontoa District, Maros Regency. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 14(2): 199-205. DOI: 10.29239/j.agrikan.14.2.199-205.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji W Tuckey Penerimaan Usaha Pembudidaya Ikan Bandeng yang Menggunakan Pakan Berbeda

(I) Jenis_Pakan	(J) Jenis_Pakan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Pakan Komersial	Pakan roti/mie expired	-1582000,00000	4336878,80343	0,930
	Pakan Komersial+roti/mie expired	-12153750,00000	4750812,69961	0,064
Pakan roti/mie expired	Pakan Komersial	1582000,00000	4336878,80343	0,930
	Pakan Komersial+roti/mie expired	-10571750,00000	4336878,80343	0,038
Pakan Komersial+roti/mie expired	Pakan Komersial	12153750,00000	4750812,69961	0,064
	Pakan roti/mie expired	10571750,00000	4336878,80343	0,038

Lampiran 2. Uji W-Tuckey Keuntungan Bersih Pembudidaya Ikan Bandeng yang Menggunakan Pakan Berbeda

(I) Jenis_Pakan	(J) Jenis_Pakan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Pakan Komersial	Pakan roti/mie expired	1248000,00000	2923164,98222	0,905
	Pakan Komersial+roti/mie expired	-7558750,00000	3202166,80014	0,089
Pakan roti/mie expired	Pakan Komersial	-1248000,00000	2923164,98222	0,905
	Pakan Komersial+roti/mie expired	-8806750,00000*	2923164,98222	0,029
Pakan Komersial+roti/mie expired	Pakan Komersial	7558750,00000	3202166,80014	0,089
	Pakan roti/mie expired	8806750,00000*	2923164,98222	0,029